
PERSEPSI WISATAWAN DAN MASYARAKAT TERHADAP PANTAI TOROK AIK BELEK SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Oleh

Isnaini Handayani¹, Fathurrahim², Ida Nyoman Tri Darma Putra³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

Email : ¹inihadayaniisna@gmail.com, ²Fathurrahim1102@gmail.com,

³Ida.nyoman.putra@gmail.com

Article History:

Received: 07-01-2022

Revised: 18-01-2022

Accepted: 25-02-2022

Keywords:

Persepsi, Wisatawan,
Masyarakat, Daya Tarik
Wisata, Lombok Tengah

Abstract: Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui persepsi wisatawan dan masyarakat terhadap pantai Torok Aik Belek sebagai daya Tarik wisata di kabupaten Lombok Tengah. Penelitian ini menggunakan metode wawancara, kuisisioner studi dokumentasi dan pendekatan menggunakan deskriptif kualitatif dan kuantitatif menggunakan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan Persepsi wisatawan terhadap pantai Torok Aik Belek sebagai daya tarik wisata di kabupaten Lombok Tengah, wisatawan dan masyarakat sangat setuju dengan adanya perubahan di pantai Torok Aik Belek dengan dikembangkan menjadi daya Tarik wisata dan dikelola oleh pemerintah dan masyarakat, dengan hasil kuisisioner setelah dipersentase yang menunjukkan diatas 75% wisatawan yang sangat setuju dan diatas 65% masyarakat yang sangat setuju dengan persepsi wisatawan dan masyarakat dalam katagori baik. Harapan masyarakat agar meningkatkan sumber daya lokal dan ekonomi masyarakat, agar masyarakat lebih sejahtera dan terciptanya lowongan pekerjaan.

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara berkembang merupakan salah satu negara yang begitu giat dalam membangun sektor pariwisata. Selain memiliki potensi yang besar dalam perut bumi seperti minyak bumi, gas alam, batu-bara dan lain-lain, Indonesia juga memiliki potensi yang begitu besar dalam pengembangan sektor pariwisatanya. berharga dalam pengembangan pariwisatanya.

Pariwisata di Indonesia semakin berkembang dan mampu bersaing dengan negara-negara lainnya. Menurut undang-undang No. 10 Tahun 2009, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta

layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah.

Pulau Lombok merupakan salah satu pulau di Nusa Tenggara Barat, pulau memiliki daya tarik wisata alam, budaya dan buatan. Pulau Lombok memiliki 4 kabupaten yaitu kabupaten Lombok Utara, Kabupaten Lombok Barat, Kabupaten Lombok Tengah dan kabupaten Lombok Timur.

Kabupaten Lombok Tengah merupakan salah satu kabupaten di pulau Lombok yang dijadikan destinasi prioritas yaitu Kuta Mandalika. Kabupaten Lombok tengah mempunyai keunikan yang mampu menarik minat wisatawan luar negeri dan wisatawan local. Di kabupaten Lombok Tengah terdapat beberapa kecamatan dan desa , Salah satu desa di kabupaten Lombok Tengah yaitu desa Montong Ajan.

Desa montong ajan merupakan desa yang dimekarkan dari desa montong sapah. Desa montong sapah di mekarkan menjadi 3 (tiga) desa yaitu desa Montong Sapah, desa Batu Jangkik dan desa Montong Ajan. Desa Montong ajan Mempunyai daya tarik wisata alam, budaya dan buatan, seperti bukit, persawahan, pantai dan budaya-budaya khas Lombok.

Pantai Torok Aik Belek merupakan salah satu potensi alam yang dimiliki oleh desa Montong Ajan. Pantai Torok Aik Belek merupakan pantai yang terletak di dusun Torok Aik Belek desa Montong Ajan Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah. pantai Torok Aik Belek diapit 2 (dua) daya tarik wisata pantai yang sudah sangat terkenal di nusantara maupun manca negara yaitu pantai Selong Belanak yang terletak di sebelah timur yang bisa ditempuh dalam waktu 10 (sepuluh) menit dengan menggunakan transportasi darat seperti motor dan mobil dan pantai di sebelah baratnya pantai Nambung yang jaraknya sangat dekat hanya berpisah oleh tanjung atau bukit namun untuk menuju ke panttai nambung menggunakan transportasi darat seperti motor butuh waktu 20 menit. Kedua pantai tersebut dikunjungi oleh banyak wisatawan sebagai penunjang untuk pantai Torok Aik Belek.

Pantai Torok Aik Belek kelilingi bukit, di sebelah kanannya terdapat sebuah bukit yang cukup tinggi yang merupakan daratan wilayah Torok Aik Belek. Di Pantai Torok Aik Belek ini air lautnya berwarna biru. Airnya pasang surut bergantian satu minggu pasang dan satu minggu surut, Pasir di Pantai Torok Aik Belek berwarna putih dan terdapat 2 (dua) tekstur pasir yaitu kasar dan lembut. Di pantai Torok Aik Belek wisatawan dapat melakukan rekreasi, memancing, berenang, piknik, camping, sunbathing, sunrise dan hanya untuk sekedar menikmati keindahan pantai serta untuk menghilangkan kejenuhan kerja.

Alasan peneliti memilih pantai Torok Aik Belek sebagai lokasi penelitian karena peneliti ingin mengetahui bagaimanakah persepsi wisatawan mancanegara dan wisatawan Domestik terhadap pantai Torok Aik Belek, dan masyarakat yang berada di dusun Torok Aik Belek terhadap pantai Torok Aik Belek, apakah potensi yang di miliki oleh Pantai Torok Aik Belek ini dibiarkan begitu saja atau menginginkan ada perkembangan ataupun perubahan agar dapat memberikan pendapatan tambahan terhadap masyarakat setempat karena tujuan pembangunan pariwisata yaitu untuk mensejahterakan, namun di pantai Torok Aik Belek belum di kelola oleh masyarakat maupun pemerintah setempat karena sumberdaya manusia (SDM) setempat belum banyak yang mengerti akan pentingnya pariwisata, sumber daya manusia di dusun Torok Aik Belek minim karena banyak nya anak-anak yang putus sekolah karena faktor ekonomi dan pernikahan dini sehingga sarjana di dusun Torok Aik Belek ini baru ada 4 orang dan belum ada sarjana

perempuan dank arena alasan itu peneliti mencoba menjadi sarjana perempuan pertama di dusun Torok Aik Belek. Namun disini tidak hanya sumberdaya manusia (SDM) setempat yang belum sadar akan pariwisata, pengunjung lokal juga belum sadar akan pentingnya pariwisata buktinya peneliti melihat saat datang ke pantai Torok Aik Belek bahwa wisatawan yang datang membawa makanan setelah makan membiarkan sampah di tempat wisatawan tersebut makan tanpa rasa bersalah meninggalkan sampah tersebut, tidak hanya sampah,

namun fasilitas berugak dirusak dan spot-spot foto buatan salah satu masyarakat sering kali di rusak oleh pengunjung karena tidak adanya aturan dan penjaga di Pantai Torok Aik Belek

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan masalah menjadi 2 (dua) yaitu :

Bagaimanakah persepsi wisatawan dan masyarakat terhadap Pantai Torok Aik sebagai daya tarik wisata di kabupaten Lombok Tengah.

PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian terdahulu diatas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini. Bedanya penelitian yang dilakukan peneliti sekarang dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu penelitian yang sekarang fokus penelitian ke 2 (dua) variable yaitu : persepsi wisatawan dan masyarakat sedangkan peneliti terdahulu hanya berfokus ke 1 (satu) variable saja. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang persepsi wisatawan dan masyarakat di pantai.

Manfaat penelitian terdahulu dalam penelitian ini yaitu sebagai acuan untuk melakukan penelitian di pantai Torok Aik Belek untuk mengetahui persepsi wisatawan dan masyarakat terhadap pantai Torok Aik Belek.

Alasan peneliti melakukan penelitian di pantai Torok Aik Belek ingin mengetahui persepsi wisatawan dan masyarakat terhadap pantai Torok Aik Belek sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Lombok Tengah

LANDASAN TEORI

Ada 2 (dua) teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori persepsi dan teori daya tarik wisata.

Teori Persepsi

Menurut Kotler (1993: 219) Persepsi adalah proses seseorang menyeleksi, mengatur, dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti. Persepsi dapat diartikan sebagai suatu proses yang bersifat selektif dan menginterpretasikan sesuatu. Adapun faktor yang mempengaruhi orang yang dipersepsi adalah karakteristik orang yang dipersepsi dan faktor situasional. Persepsi seseorang berubah-ubah karena karakter dan situasi seseorang berubah-ubah.

Terbentuknya persepsi dimulai dengan pengamatan yang mulai proses hubungan melihat, mendengar, menyentuh, merasakan, dan menerima suatu hal yang kemudian seseorang menyeleksi, mengorganisasi, dan menginterpretasikan informasi yang diterimanya menjadi suatu gambaran yang berarti.

Setelah persepsi menurut ahli diatas maka peneliti menarik kesimpulan bahwa persepsi wisatawan merupakan kesan individu secara indrawi terhadap sesuatu yang pernah atau sedang dialami baik secara fisik maupun non-fisi, Sedangkan persepsi wisatawan adalah kesan yang diwujudkan dalam bentuk sikap terhadap daya tarik wisata, fasilitas pariwisata, fasilitas umum, informasi pariwisata serta pelayanan yang diberikan kepada wisatawan selama berada di daya tarik wisata tersebut.

Teori Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata adalah suatu bentukan dan fasilitas yang berhubungan, yang dapat menarik wisatawan atau pengunjung untuk datang ke suatu daerah atau tempat tertentu. Daya tarik yang belum dikembangkan merupakan sumber daya yang potensial dan belum

dapat disebut sebagai daya tarik wisata sampai adanya suatu perkembangan dari objek tersebut. Tanpa adanya daya tarik di suatu tempat maka untuk kepariwisataan tersendiri sulit untuk dikembangkan.

METODE PENELITIAN

lokasi dalam penelitian ini adalah pantai yaitu Pantai Torok Aik Belek yang beralamat di dusun Torok Aik Belek, Desa Montong Ajan Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah.

dari penelitian ini yaitu wisatawan yang pernah berkunjung ke pantai Torok Aik Belek minimal satu kali baik menginap maupun hanya singgah. Wisatawan yang berusia 17 tahun ke atas, yang berjumlah lebih dari 50 orang yang ditemukan dan akan memilih 30 Orang sebagai sample atau menjadi responden dan masyarakat (pentahelik) yang menjadi populasi dalam penelitian ini semua masyarakat dusun Torok Aik Belek dan akan memilih 20 orang sesuai kebutuhan untuk mendapatkan data yang validitas dengan menggunakan kriteria penentuan sample yaitu pentahelik.

Sampel dari penelitian ini yaitu para pengunjung yang berusia 17 tahun ke atas, sudah berkunjung minimal satu kali dan sedang berada di pantai Torok Aik Belek. Wisatawan yang terpilih menjadi responden berjumlah 30 responden dari 50 orang lebih yang ditemui dan pernyataan kuisisioner berisi 15 pernyataan dan dari semua masyarakat dusun Torok Aik Belek yang akan dipilih 20 orang sesuai kebutuhan dan kriteria (Pentahelik)

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan wisatawan yang sedang berkunjung di pantai Torok Aik Belek untuk mendapatkan informasi tentang persepsi wisatawan dan masyarakat terhadap pantai Torok Aik Belek sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Lombok Tengah. Dalam mendapatkan data, angket dalam penelitian ini disebarkan kepada responden yang berjumlah 15 pernyataan dengan kriteria seperti pada bagian teknik pengambilan sampel. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Pengukuran pada skala likert menggunakan 5 katagori dan masing-masing di berikan bobot dalam penelitian ini yaitu: SS = sangat setuju dengan bobot 5, S = setuju dengan bobot 4, N = netral dengan bobot 3, TS = tidak setuju dengan bobot 2, STS = sangat tidak setuju dengan bobot1, dan % = persentase, yang berjumlah 15 pernyataan untuk jumlah wisatawan 30 orang dan untuk masyarakat (pentahelik) 20 orang.

Teknik penentuan informan

wisatawan mancanegara dan wisatawan lokal yang datang ke pantai Torok Aik Belek sebagai wisatawan lokal maupun mancanegara yang hanya singgah untuk rekreasi, menikmati suasana pantai yang berjumlah 30 orang dan 20 masyarakat untuk mengisi kuisisioner atau angket yang disebarkan berjumlah 15 pernyataan wisatawan yang berusia 17 tahun keatas yang pernah menginap dan yang hanya singgah yang di anggap dapat memberikan informasi yang akurat untuk mengetahui persepsi wisatawan dan masyarakat terhadap pantai Torok Aik Belek sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Lombok Tengah.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 (dua) metode analisis yaitu : analisis kualitatif dan analisis kuantitatif

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Namun dalam penelitian kualitatif difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Teknik analisis ini biasa digunakan untuk penelitian-penelitian yang bersifat eksplorasi, misalnya ingin mengetahui

persepsi wisatawan ataupun masyarakat terhadap suatu daya Tarik wisata. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan skala likert, Jenis skala yang digunakan untuk mengukur variable. Teknik analisis ini biasa digunakan untuk penelitian-penelitian yang bersifat eksplorasi, misalnya ingin mengetahui persepsi wisatawan ataupun masyarakat terhadap suatu daya Tarik wisata. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan skala likert, metode ini merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variable.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari hasil penyebaran kuisisioner kepada 30 wisatawan yang berjumlah 15 pernyataan. Masing-masing pernyataan mendapatkan jawaban yang dipersentasekan, peneliti menyajikan data dengan mentabulasi, persepsi wisatawan terhadap pantai Torok Aik Belek sebagai daya Tarik wisata di kabupaten Lombok Tengah dari hasil penyebaran kuisisioner tersebut setelah di tabulase dan di persentase menunjukkan diatas 75% wisatawan yang sangat setuju dan setuju dengan persepsi wisatawan dalam katagori baik

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari hasil penyebaran kuisisioner kepada 20 masyarakat yang berjumlah 15 pernyataan, masing-masing pernyataan mendapatkan jawaban yang dipersentasekan, peneliti menyajikan data dengan mentabulasi persepsi masyarakat terhadap pantai Torok Aik Belek sebagai daya tarik wisata di kabupaten Lombok Tengah dari hasil penyebaran kuisisioner tersebut setelah di tabulase dan di persentase menunjukkan diatas 65% masyarakat yang sangat setuju dan setuju dengan persepsi masyarakat dalam katagori baik.

PEMBAHASAN

Hasil dari data yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan wisatawan sebagai berikut : wisatawan sangat menginginkan adanya perubahan di pantai Torok Aik Belek dengan dikembangkan menjadi daya Tarik wisata di kabupaten Lombok Tengah seperti pantai yang lainnya, agar lebih banyak wisatawan yang mengenal pantai Torok Aik Belek, peneliti mendeskripsikan berdasarkan hasil kuisisioner yang menunjukkan diatas 75% wisatawan sangat setuju dengan adanya perubahan di pantai Torok Aik Belek. Hasil wawancara peneliti dengan salah satu wisatawan, menginginkan adanya fasilitas yang disediakan agar lebih memudahkan wisatawan dan agar pantai Torok Aik Belek dikelola oleh pemerintah dan masyarakat setempat, karena potensi sebagai ini tidak disia-siakan.

Wisatawan menyatakan nyaman mengunjungi pantai Torok Aik Belek Wisatawan menyatakan dengan dukungan akses yang sudah bagus baik akses jalan maupun akses jaringan internet, jaringan internet disediakan sejak tahun 2020, Wisatawan menyatakan terjamin keamanan di Pantai Torok Aik Belek. Wisatawan menyatakan tempat sampah sudah disediakan namun tidak dipergunakan seperti fungsinya, banyak wisatawan yang datang berkunjung membawa makanan yang dan membiarkan sampah yang dihasilkan dari makanan yang dibawa dengan membiarkan di tempat. Hasil analisis peneliti sampah-sampah yang dihasilkan oleh wisatawan akan dibersihkan oleh orang-orang tua yang digaji oleh PT Invest Island.

Wisatawan akan kembali berkunjung kepantai Torok Aik Belek dan mampu menarik perhatian wisatawan yang berkunjung bahkan ada juga yang sudah berkali-kali datang

kembali hanya untuk menghilangkan kejenuhan. Banyak atraksi yang bisa dilakukan di pantai Torok Aik Belek yaitu : olahraga dipantai, berpoto, berenang, melihat matahari terbit, piknik, paralayang dan lain sebagainya. wisatawan yang menyatakan bahwa atraksi yang bisa dilakukan di pantai Torok Aik Belek, namun ada juga wisatawan yang hanya memilih diam dan melihat-lihat.

Fasilitas yang ada di pantai Torok Aik Belek yaitu berugak yang disediakan oleh pemerintah desa, dan bisa menginap di villa yang sudah beroperasi di dusun Torok Aik Belek, villa tersebut yang dibangun oleh investor yang membeli lahan tanah di dusun Torok Aik Pelayanan tambahan belum ada seperti toilet umum, ruang ganti, atm dan puskesmas Belek.

Masyarakat menginginkan adanya perubahan di dusun Torok Aik Belek khususnya di sekitar pantai Torok Aik Belek seperti dikelola menjadi tempat wisata yang lebih layak seperti pantai lainnya. kenyamanan pengunjung dalam fasilitas yaitu, akses jalan dan internet, tempat sampah, atraksi, toilet, ruang ganti, dan fasilitas tambahan lainnya karena itu semua syarat suatu potensi yang dikembangkan agar dapat disebut menjadi daya tarik wisata.

Keamanan merupakan faktor pengting dalam sebuah daya tarik wisata, baik keamanan dari pencurian, keamanan dari bencana alam ataupun keamanan dari binatang buas, karena Keamanan merupakan salah satu dari sapta pesona pariwisata Indonesia yang terdiri dari 7 sapta pesona pariwisata Indonesia yaitu aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah tamah, kenangan.

Kenyamanan wiatawan yang berkunjung merupakan hal penting karena, jika wisatawan yang pengunjung merasa tidak nyaman maka wisatawan akan pergi dan tidak kembali berkunjung lagi

Akses juga berperan penting karena akses jalan dan internet merupakan perpaduan yang tidak bisa dipisahkan agar dapat dijangkau oleh wisatawan, masyarakat menyatakan bahwa akses jalan sudah bagus karena di buat seperti jalan-jalan menuju daya tarik wisata lainnya dan akses internet sudah memadai untuk menggunakan google map dan keperluan lainnya.

Menurut masyarakat didusun Torok Aik Belek hanya investor yang turun tangan dalam membangun fasilitas seperti villa dan hotel dan keuntungannya hanya untuk investor, disayangkan sekali pemerintah tidak memiliki rancangan rencana untuk mengembangkan pantai Torok Aik Belek. Pantai Torok Aik Belek yang belum dikelola sama sekali oleh pemerintah setempat maupun pemerintah daerah. Masyarakat mengatakan bahwa pernah menyiapkan fasilitas seperti kursi berjemur, ayunan,rumah pohon namun dirusak oleh wisatawan karena masyarakat juga tidak mengelola, hanya menyediakan saja, masyarakat berharap potensi yang ada ini dikembangkan agar mendapatkan dampak positive seperti bisa berdagang, dan membangun usaha lainnya.

Di pantai Torok Aik Belek sudah disediakan tempat sampah oleh PT Invest Island, masyarakat menyatakan bahwa tempat sampah sudah disediakan namun pada faktanya tidak dipergunakan sebagaimana mestinya.

Masyarakat dengan dijadikan pantai Torok Aik Belek sebagai daya tarik wisata, dapat berjualan makanan dan minuman di area pantai Torok Aik Belek, karena dibutuhkan penjual makanan dan minuman, masyarakat

ingin berjualan namun masih ragu untuk berjualan makanan dan minuman karena wisatwan yang berkunjung tidak menentu karena dipantai Torok Aik Belek masih terlalu

banyak fasilitas yang belum ada. Hasil dari penelitian ini persepsi wisatawan dan masyarakat terhadap pantai Torok Aik Belek sangat bagus ditunjukkan dengan total persentase 75% wisatawan dan 65% masyarakat yang sangat setuju dan setuju.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan, maka peneliti merangkum hasil dari keseluruhan sebagai berikut :

kesimpulan yakni sebagai berikut :

Persepsi wisatawan terhadap pantai Torok Aik Belek sebagai daya tarik wisata di kabupaten Lombok Tengah, wisatawan sangat setuju dengan adanya perubahan di pantai Torok Aik Belek dengan dikembangkan menjadi daya Tarik wisata dan dikelola oleh pemerintah dan masyarakat, dengan begitu wisatawan mendapatkan fasilitas yang memadai. Persepsi wisatawan dalam pernyataan kuisisioner rata-rata mendapatkan diatas 75% dengan begitu peneliti mendeskripsikan bahwa wisatawan sangat setuju dengan apa yang ada di dalam pernyataan kuisisioner, salah satunya menyatakan bahwa sangat menginginkan adanya perubahan di pantai Torok Aik Belek seperti dikembangkan menjadi daya tarik wisata di kabupaten Lombok Tengah.

Persepsi masyarakat terhadap pantai Torok Aik Belek sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Lombok Tengah, masyarakat sangat setuju dengan adanya perubahan di pantai Torok Aik Belek yang dikembangkan menjadi daya Tarik wisata, berdasarkan hasil kuisisioner yang menunjukkan persentase diatas 65%. Respon masyarakat selalu positive dengan menyediakan fasilitas dan menjaga keamanan, serta meningkatkan sumber daya lokal dan ekonomi masyarakat, agar masyarakat lebih sejahtera, dengan terkelola pantai Torok Aik Belek maka dengan sendirinya dapat menciptakan lowongan pekerjaan bagi masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan dan secara tidak langsung akan mensejahterakan masyarakat setempat dan memenuhi kebutuhan setiap wisatawan yang berkunjung ke pantai Torok Aik Belek,.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat direkomendasikan adalah sebagai berikut:

Kepada pemerintah setempat dan pemerintah daerah agar membangun dan mengelola potensi yang ada seperti pantai Torok Aik Belek, dan saling bekerja sama dengan masyarakat untuk pembangunan dan pengelolaan, menjadikan pantai Torok Aik Belek sebagai daya tarik wisata dikabupaten Lombok Tengah. Semogga pemerintah setempat dan pemerintah daerah dapat memberikan dana untuk pengelolaan dan pengembangan pantai Torok Aik Belek sebagai daya tarik wisata dikabupaten Lombok Tengah.

Kepada masyarakat agar tidak hanya bergantung ke pemerintah dalam proses pembangunan dan memulai pembangunan dan pengelolaan dengan modal seadanya karena keuntungan akan kembali ke masyarakat yang mengelola.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Deni Irfan. La Ode Nursalam. 2018 : Persepsi Masyarakat Pengunjung Terhadap Objek Wisata Pantai Nambo Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo. https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.researchgate.net/publication/336992894_persepsi_masyarakat_pengunjung

- [2] Devi Yulia. 2019 : Persepsi Wisatawan Terhadap Obyek Wisata Pantai Tirtayasa Desa Way Tataan Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung.
- [3] Febby S. Matulesy. Hans S. M. Salakory. Yansen M. I. Saragih. 2020: Analisis Persepsi Wisatawan Terhadap Infrastruktur Wisata Dan Kenyamanan Objek Wisata Air Sterjun Kermon Distrik yawosi Biak Utara.
- [4] Hanjani Parmadi Putra. 2015: Analisis Potensi Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Lombok Tengah.
- [5] Kadek Hariyana. Oka Mahagangga. 2015 : Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Kawasan Goa Peteng Sebagai Daya Tarik Wisata Di Desa Jimbaran Kuta Selatan Kabupaten Bandung.
- [6] Kharinda Triandara. 2017 : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Ke Pantai Pengandaran Jawa Barat.
- [7] Larasati. Lucky Zamzami. Syahrizal. 2020 : Persepsi Masyarakat Terhadap Kawasan Wisata Pantai Padang, Sumatera Barat. <https://www.researchgate.net> > 3385.
- [8] Kusmudin. Ahmad. 2015 : Persepsi Masyarakat Tentang Pengunjung Kawasan Wisata Sepanjang Pantai Pasir Putih Pasar Gompong Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.
- [9] Maisum Sirojuddin. Ida Ayu Suryasih. 2014 : Persepsi Masyarakat Dusun Gerupuk Terhadap Pengembangan Pantai Gerupuk Sebagai Daya Tarik Wisata.
- [10] Natalia Weni Sari. 2018 : Pengaruh Wisatawan Pada Daya Tarik Wisata Pada Objek Wisatawan Terhadap Kunjungan Ulang Studi Pada Bukit Kelam Sintang.
- [11] Rahmat. 2018. Persepsi Wisatawan Terhadap Objek Wisata Pulau Bokori Di Desa Bokori Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe. Pendidikan Geografi Volume 3, https://www.google.com/url?Sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.researchgate.net/publication/346554564_persepsi_dan_kepuasan_pengunjung_objek_wisata_pulau_bokori_kecamatan_soropia_provinssulawesi_tenggara&ved=2ahukewib1-
- [12] Said Keliwar. Anton Nurcahyo : Motivasi Dan Persepsi Pengunjung Terhadap Obyek Wisata Desa Budaya Pampang Di Samarinda.
- [13] Sugiono. 2017 : metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung : alfabta CV.
- [14] Wahyuni Fanggi Tasik. Alexander S. Tanody. 2020 : Persepsi Wisatawan Terhadap Potensi Ekowisata Pantai Oesina, Desa Lifuleo